

Mas Ayu Choirun Nisa'. 160531100031. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Nonverbal Dalam Pembinaan Siswa Tunarungu Pada Kegiatan Pramuka (Studi Deskriptif Kualitatif Siswa Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bagian B Pertiwi Kota Mojokerto. Di bawah bimbingan Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Komunikasi adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan bersosial. Dalam penerapannya komunikasi dilakukan secara verbal dengan menggunakan lisan dan nonverbal yang dilakukan dengan bahasa tubuh. Pada penelitian ini menelaah bagaimana pesan komunikasi nonverbal dalam kegiatan pramuka yang disampaikan oleh pembina pramuka dan siswa tunarungu di SLB B Pertiwi kota Mojokerto. Tunarungu merupakan kondisi terganggunya indera pendengaran yang mengakibatkan ketidakmampuan dalam menangkap komunikasi verbal melalui suara dan frekuensi bunyi lainnya. Pramuka merupakan kegiatan wajib bagi seluruh siswa di negara Indonesia. Pramuka mempunyai tujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas tanpa pilih kasih antara siswa yang normal dengan berkebutuhan khusus.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan lapangan dan wawancara serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan komunikasi nonverbal dalam kegiatan pramuka sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi oleh siswa tunarungu. Pesan komunikasi nonverbal dalam kegiatan pramuka tersebut lebih dominan disampaikan melalui pesan kinesik. Namun dalam penerapannya masih terdapat hambatan komunikasi yang menjadi gangguan dalam komunikasi nonverbal pada pembinaan pramuka di SLB B Pertiwi kota Mojokerto.

Kata kunci : Tunarungu, Komunikasi Nonverbal, Pramuka

Mas Ayu Choirun Nisa', 160531100031. *Communication Science. Nonverbal Communication in Coaching Deaf Students in Scout Activities (Descriptive Qualitative Study of Deaf Students in Special Schools (SLB) Part B Pertiwi of Mojokerto City. Under the guidance of Dr. Yuliana Rakhmawati, S.Sos., M.Si.*

ABSTRACT

Communication is something important in social life. In its application the communication is done verbally using verbal and nonverbal which is done with body language. In this study examines how nonverbal communication messages in scout activities are conveyed by scout coaches and deaf students at SLB B Pertiwi Mojokerto city. Deaf is a condition of hearing disruption that results in the inability to capture verbal communication through sound and other sound frequencies. Scouting is a mandatory activity for all students in the country of Indonesia. Scouts have the goal of creating an intelligent generation of the nation without favoritism between normal students with special needs.

Data collection methods in this observation were carried out with field observations and interviews and documentation. The informants in this study were selected using a purposive sampling method. The steps of data analysis are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity checking techniques using triangulation of sources and methods.

The results showed that nonverbal communication messages in scout activities greatly influenced the understanding of material by deaf students. Nonverbal communication messages in scout activities are more dominantly delivered through kinesik messages. However, in its application there are still communication barriers which become disturbances in nonverbal communication in scouting in SLB B Pertiwi Mojokerto city.

Keywords : *Deaf, Nonverbal Communication, Scout*